

**PENGARUH METODE OUTDOOR STUDY TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA TEMA 1 SUBTEMA 1 KELAS III SDN 060874
MEDAN PERJUANGAN T.A 2023/2024.**

**Erika Sani¹, Demmu Karo-Karo², Sorta Simanjuntak³, Nurmayani⁴,
Husna Parluhutan Tambunan⁵**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan
erikasani18@gmail.com. demmukarokaro@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya variatif guru dalam menerapkan metode pembelajaran sehingga menyebabkan hasil belajar siswa yang rendah dan juga siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran pada Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Mahkluk Hidup, Subtema 1 Ciri-Ciri Mahkluk Hidup, Pembelajaran ke-4 dikelas 3 SDN 060874 Medan Perjuangan T.A 2023/2024. Penelitian ini menggunakan Pre-Eksperimen dengan desain penelitian One Group Pretest-Posttest. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas 3A yang berjumlah 22 siswa. Instrument dalam penelitian ini yakni observasi (aktivitas siswa) serta test (pretest dan posttest) pilihan berganda 30 butir soal dan telah melaksanakan uji validasi soal sehingga menjadi 20 butir soal yang layak digunakan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji paired t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai sebelum pemberian perlakuan metode outdoor study atau pretest 32,95 dan nilai setelah pemberian perlakuan metode outdoor study atau posttest 85,21. Hasil uji-t menunjukkan sig 0,000 < 0,05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode outdoor study terhadap hasil belajar siswa pada Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Mahkluk Hidup, Subtema 1 Ciri-Ciri Mahkluk Hidup, di Kelas III SDN 060874 Medan Perjuangan T.A 2023/2024.

Kata Kunci : Metode Outdoor Study, Hasil Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Untuk mencapai tujuan hidup, pendidikan adalah kebutuhan utama manusia. Faktor utama yang meningkatkan kualitasnya adalah pendidikan. Tingkat pendidikan akan menunjukkan maju mundurnya peradaban sebuah masyarakat atau bangsa. Pada dasarnya, pendidikan di sekolah merupakan perpanjangan dan komponen dari pendidikan di rumah. Anak-anak menggunakan lingkungan sekolah untuk membuat hubungan antara kehidupan di rumah dan kehidupan di masyarakat. Guru adalah sumber daya manusia yang penting dalam proses pendidikan karena mereka memberikan pembelajaran kepada

siswa. Ada stimulus dan reaksi dalam proses pembelajaran ini yang dapat dihubungkan dengan materi pelajaran guru dalam hal transfer informasi dan pendidikan moral. Sebuah kegiatan pembelajaran dikatakan sukses jika guru menggunakan teknik atau metode dalam proses pembelajaran.

Metode pembelajaran, menurut Saur Tampubolon (2014, h.118), adalah teknik yang digunakan untuk melaksanakan rencana yang sudah dibuat sebagai tindakan nyata dan bermanfaat untuk memenuhi tujuan pembelajaran. bahwa pembelajaran di luar ruangan, yang sering dikenal sebagai pengajaran di luar kelas, adalah praktik menanamkan pengetahuan saat berada di lingkungan alami. Dengan mengajar di luar kelas melibatkan siswa lebih banyak dalam lingkungan dan materi pelajaran. Sebagai hasilnya, pendidikan berbasis pengalaman dan lingkungan mendapatkan perhatian yang lebih besar dalam pengajaran di luar kelas, yang secara signifikan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Anni (2011, h.85) mendefinisikan hasil belajar sebagai perubahan perilaku yang diperoleh siswa sebagai hasil dari kegiatan belajar. Apa yang dipelajari oleh siswa mempengaruhi apakah mereka memperoleh komponen-komponen perubahan perilaku tersebut. Sehingga dengan adanya perubahan yang sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dihasilkan oleh proses belajar mengajar dikenal sebagai hasil belajar. Perbaikan yang dilakukan di sini lebih baik daripada sebelumnya. Misalnya, dari seseorang yang kasar menjadi seseorang yang baik, atau dari seseorang yang tidak tahu menjadi tahu.

Pembelajaran dapat dilakukan di dalam dan di luar ruang kelas konvensional. Permainan, mendongeng, olahraga, eksperimen, kontes, dan belajar tentang lingkungan adalah beberapa contoh kegiatan aktivitas diluar kelas. Lingkungan anak-anak memiliki dampak besar pada bagaimana mereka tumbuh dan berkembang. Anak-anak pertama-tama akan belajar tentang dan memahami lingkungan mereka.

Siswa dapat menunjukkan bagaimana lingkungan digunakan dalam kehidupan sehari-hari ketika lingkungan digunakan sebagai sumber belajar. Dengan kata lain, mereka pergi ke tempat di mana mereka belajar. Sebagai hasil dari kesempatan untuk mengamati dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar mereka sebaik mungkin.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan kepada siswa kelas III di SDN 060874 Medan Perjuangan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar berlangsung masih menggunakan metode pembelajaran yang bersifat konvensional yakni

metode ceramah. Sehingga kegiatan siswa hanya mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru. Oleh sebab itu siswa pun kurang aktif dalam pembelajaran dan mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Ini ditunjukkan oleh fakta bahwa pembelajaran masih menggunakan metode ceramah, siswa lebih pasif sebagai pendengar; dan sulit untuk fokus selama proses pembelajaran.

Kejenuhan siswa dan kemampuan mereka untuk menerima informasi sangat berbeda setiap orang. Belajar di kelas juga dapat membuat siswa bosan. Jika guru menggunakan metode konvensional seperti ceramah, contohnya, itu akan meningkatkan tingkat stres dan kebosanan siswa. Hal tersebut yang menurunkan atau bahkan mengagalkan hasil belajar siswa.

Jadi, inovasi harus dilakukan dalam pembelajaran di kelas. Inovasi adalah ide, barang, metode, cara, atau barang buatan manusia yang dianggap baru oleh seseorang atau kelompok orang (masyarakat). Pembelajaran dapat mengalami inovasi dengan menggunakan berbagai metode. Dalam proses pembelajaran, guru dapat menggunakan metode belajar di luar ruangan kelas.

Pembelajaran yang dilakukan di luar ruangan disebut pembelajaran outdoor. Karena sumber belajar tidak terbatas hanya pada guru dan literatur, semua sumber belajar, termasuk lingkungan sekolah, masyarakat, perpustakaan, laboratorium, masjid, taman, museum, dan sebagainya, dapat digunakan sebagai cara untuk memperoleh pengetahuan. Oleh karena itu, metode ini memiliki potensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa selain memberikan siswa kesempatan untuk belajar sambil bermain di luar kelas tanpa merasa bosan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti melakukan suatu penelitian yang berjudul Pengaruh Metode *Outdoor Study* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 1 Subtema 1 Kelas III SDN 060874 Medan Perjuangan T.A 2023/2024.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan merupakan jenis eksperimen. Penelitian ini menggunakan desain penelitian yang digunakan yaitu One Grup Pretest-Posttest Design, yaitu desain penelitian yang terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan. Sampel penelitian ini yakni 22 siswa dari seluruh siswa kelas 3A. Instrument dalam penelitian ini yakni observasi (aktivitas siswa)

serta test (*pretest* dan *posttest*) pilihan berganda 30 butir soal dan telah melaksanakan uji validasi soal sehingga menjadi 20 butir soal yang layak digunakan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji *paired t-test* yang menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22 for windows.

HASIL PENELITIAN

1. Data Hasil Pretest Siswa

KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Ketuntasan	Persentase	Keterangan
70	22	0	0%	Tuntas
		22	100%	Tidak Tuntas
Jumlah	22	22	100%	

Pada tabel diatas diketahui bahwa belum ada satu siswa pun yang tuntas dalam mengerjakan soal pre test. Pada pelaksanaan pretest ini siswa belum menerima perlakuan pembelajaran metode outdoor study.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pretest	22	20.00	50.00	725.00	32.9545	8.95213
Valid N (listwise)	22					

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai minimum saat pelaksanaan pretest yakni 20, sedangkan nilai maximum yakni 50, mean 32,9 dan standar deviansi 8,95.

2. Data Hasil Posttest Siswa

KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Ketuntasan	Persentase	Keterangan
70	22	22	100%	Tuntas
		0	0%	Tidak Tuntas
Jumlah	22	22	100%	

Pada tabel diatas diketahui bahwa sudah seluruh siswa a tuntas dalam mengerjakan soal post test. Pada pelaksanaan post test ini siswa sudah menerima perlakuan pembelajaran metode outdoor study.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Posttest	22	75.00	95.00	1875.00	85.21	4,756
Valid N (listwise)	22					

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai minimum saat pelaksanaan pemberian perlakuan post test yakni 75, sedangkan nilai maximum yakni 95, mean 85,21 dan standar deviansi 4,7.

3. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.131	22	.200*	.944	22	.239
Posttest	.200	22	.023	.922	22	.082
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh hasil nilai pada pre-test Shapiro-Wilk dengan Sig 0,239 dan Shapiro-Wilk Sig pada post-test 0,082. Data tersebut menunjukkan bahwa Shapiro-Wilk Sig distribusi data diperoleh hasil lebih besar dari harga alpha 0,05. Dapat disimpulkan bahwa Shapiro-Wilk Sig distribusi data *pre-test* dan *post-test* normal.

4. Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-52.259	10.840	2.311	-57.065	-47.453	-22.613	21	.000

Pada tabel diatas berdasarkan hasil dari Program SPSS 22 dengan uji paired sample t test taraf signifikansi 0,05 atau 5% dengan two tailed. Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa Sig yang didapat yaitu 0,000 dan taraf signifikansi yang dipakai 0,05, maka $Sig < 0,05 = 0,000 < 0,05$.

Hasil sig pada uji paired sample t test di atas menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak terdapatnya pengaruh penerapan metode *outdoor study* terhadap hasil belajar siswa pada Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup, Subtema 1 Ciri-Ciri Makhluk Hidup, Pembelajaran ke-4 di Kelas III SDN 060874 Medan Perjuangan T.A 2023/2024.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa Kelas III SDN 060874 Medan Perjuangan T.A 2023/2024 dengan menggunakan metode pembelajaran *outdoor study* pada Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup, Subtema 1 Ciri-Ciri Makhluk Hidup, dan Pembelajaran 4. Hasil belajar siswa saat menggunakan metode pembelajaran *outdoor study* menunjukkan dan menunjukkan hal ini. Nilai rata-rata pretest adalah 32,95 dan nilai rata-rata posttest adalah 85,21 sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Perolehan data post-test menunjukkan adanya pengaruh yang positif dari penggunaan metode pembelajaran *outdoor study* pada Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup, Subtema 1 Ciri-Ciri Makhluk Hidup, dan Pembelajaran 4 di Kelas III. Hipotesis diterima jika nilai signifikan (2-tailed) $<0,05$, yang dapat diamati dari perolehan hasil temuan uji hipotesis penelitian dengan uji t dan ketentuan nilai post-test. Hasil sig dari uji t atau paired sample t test menunjukkan sig $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *outdoor study* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa Kelas III SDN 060874 Medan Perjuangan T.A 2023/2024 Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup dan Subtema 1 Ciri-Ciri Makhluk Hidup.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, C. & Rifa'i, A. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- C, N. R., & Hamdu, G. (2017). Pedadidaktika : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Pada Pembelajaran Tematik Berbasis *outdoor study* (Vol. 4, Issue 1, Pp. 178–186).
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Husamah. 2013. *Pembelajaran Luar Kelas outdoor study Ancangan Strategis Mengembangkan Metode Pembelajaran yang Menyenangkan, Inovatif & Menantang*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Lie, Anita. 2008. *Cooperative Study Mempraktikkan Cooperative Study di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Gramedia.
- Maulana Arafat Lubis. 2018. *Pembelajaran Tematik di SD/MI; Pengembangan Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Samudra Biru

- Nurhayati. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Makassar: Penerbit UNM
- Pangewa, Maharuddin. 2010. Perencanaan Pembelajaran. Makassar: Penerbit UNM.
- Riduwan. 2015. *Dasar-dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2016. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Sardiman,A.M. 2007, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar: Bandung, Rajawali Pers.
- Slameto. 2017. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Sulhan, Ahmad. & Khalakul, A. 2019. *Konsep Dasar Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Mataram: CV Sanabil.
- Sugiyono.2017. Metodologi penelitian pendidikan (*pendekatan kuantitatif,kualitatif, dan R&D*). Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian & pengembangan*.Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suwarna, dkk. 2005. Pengajaran Mikro, Pendekatan Praktis Dalam Menyiapkan Pendidik Profesional. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Suyono dan Hariyanto, (2011). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Tampubolon, Saur. 2014. Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan. Jakarta: Erlangga.
- Trianto. Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik. Jakarta. 2010.
- Vera, Adelia. 2012. *Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas (outdoor study)*. Jogjakarta: DIVA Press
- Winataputra, Udin S,dkk. 2008. Teori Belajar dan Pembelajaran. Universitas Terbuka. Jakarta